

B. Linguistik Zaman Romawi

Ahli-ahli tata bahasa Romawi mengikuti model-model Yunani mereka tidak hanya dalam anggapan-anggapan umum tentang bahasa saja, tetapi juga dalam hal yang terperinci. Sebuah tata bahasa khas Romawi disusun, seperti tata bahasa *Dionysius Thrax*, dalam tiga bagian. Bagian pertama menentukan lingkup tata bahasa sebagai seni berbicara yang benar dan alat untuk memahami para penyair, dan juga membicarakan huruf-huruf dan suku-suku kata. Bagian kedua membicarakan kelas-kelas kata dan, sedikit banyak lebih terperinci variasi menurut kala, jenis, jumlah, kasus, dan sebagainya.

Dalam membicarakan kelas-kelas kata para ahli bahasa Latin hanya membuat sedikit sekali perubahan apabila mereka terpaksa memperhatikan perbedaan antara Yunani dan bahasa Latin. Dalam ilmu linguistik, Linguistik Romawi umumnya adalah penerapan pemikiran Yunani, pertentangan Yunani dan kategori-kategori bahasa Yunani kepada bahasa Latin.

Varro (116-27SM) adalah seorang penulis bangsa Latin pertama yang bersungguh-sungguh mengenai masalah-masalah linguistik yang sampai sekarang kita miliki catatan-catatannya. Dia adalah orang yang menguasai banyak ilmu pengetahuan, yang menunjukkan minat yang luas.

Salah satu aspek utama dari karya linguistik Varro adalah penjelasannya dan upayanya yang panjang lebar untuk memberikan keterangan yang lengkap tentang pendapat-pendapat yang berbeda mengenai pertentangan anomali dan sejumlah besar deskripsi dan analisis bahasa Latin tampak dalam pembahasannya mengenai masalah ini.

Dalam menilai karyanya tentang bahasa kita memperoleh tiga bahan kajian linguistik yaitu etimologi morfologi dan sintaksis.

Varro berpendapat tentang bahasa menurutnya berkembang dari seperangkat terbatas himpunan kata-kata asli, yang dikenakan pada benda-benda untuk mengacu pada benda-benda tersebut. Dan menjadi sumber yang produktif dari sejumlah besar kata lain melalui perubahan huruf atau pada bentuk fonetis.

Varro dan "De Lingua Latina" yang dibicarakan dalam buku De Lingua Latina antara lain: (a) Etimologi, adalah cabang linguistik yang menyelidiki asal-usul kata beserta artinya, (b) Morfologi, adalah cabang linguistik yang mempelajari kata dan pembentukannya. Menurut Varro kata adalah bagian dari ucapan yang tidak dapat dipisahkan lagi dan merupakan bentuk minimum, (c) kelas kata Latin terbagi dalam 4 bagian: kata benda, partisipel, kata kerja, adverbium.

Institutiones Grammaticae/Tatabahasa Priscia

Karya tata bahasa Priscian adalah penanda zaman linguistik tradisional. Selain itu merupakan karya yang menjadi jembatan antara zaman kuno dan zaman pertengahan dalam ilmu pengetahuan linguistik. Buku tatabahasa Priscia terdiri dari 16 jilid mengenai morfologi dan 2 jilid mengenai sintaksis.

- a. Fonologi: dalam fonologi dibicarakan tulisan/huruf yang disebut *litterae* (*litterae* yaitu bagian terkecil dari bunyi yang dapat dituliskan). Nama huruf-huruf itu disebut *figurae*, nilai bunyinya disebut *protestas*.
- b. Morfologi: dalam morfologi dibicarakan, antara lain mengenai *dictio* atau kata. Yang dimaksud dengan *dictio* adalah bagian minimum dari sebuah ujaran dan harus diartikan terpisah dalam makna sebagai satu keseluruhan.
- c. Sintaksis: bidang sintaksis membicarakan hal yang disebut *oratio* yaitu tata susun kata yang berselaras dan menunjukkan kalimat itu selesai.
- d. Jenis kata dalam tata bahasa Priscian ada delapan: *Nomen, Verbum, Participium, Pronomen, Adverbium, Praepositio, Interiectio, Coniunctio*
 - (1) Nomen : *nomina*, termasuk kata yang sekarang disebut adjektiva. Ciri-cirinya menunjukkan zat dan sifat juga memberis sifat umum dan sifat has pada setiap orang atau suatu benda.
 - (2) Verbum : *verba*, cirinya menunjukkan suatu perbuatan, verba memiliki bentuk kala dan perasaan namun tidak terinfleksi kasus.
 - (3) Participium : partisipal, golongan kata yang selalu dapat diacu secara derivasional kepada verba, yang sama memiliki kategori verba dan nomina (kala dan kasus) dan karena itu berbeda dari keduanya.
 - (4) Pronomen: pronomina yang berciri mampu untuk menggantikan nomina dan kekhususannya dala persona (pertama, kedua dan ketiga)
 - (5) Adverbium: adverbia yang berciri digunakan dalam konstruksi sebuah verba , yang secara sintaksis dan semantik ditentukan oleh verba.
 - (6) Praepositio: preposisi yang berciri digunakan sebagai sebuah kata terpisah didepan kata-kata berinfleksi kasus dan dalam komposisi sebelum kata-kata berinfleksi kasus maupun tidak kasus
 - (7) Interiectio : interjeksi adalah golongan kata yang secara sintaksis bebas dari verba dan menunjukkan perasaan atau fikiran
 - (8) Coniunctio : konjungsi yang berciri menggabungkan secara sintaksis dua atau lebih anggota suatu golongan kata lain, yang menunjukkan hubungan antara keduanya.

Dari berbagai perkembangan linguistik yang dilakukan pada masa Yunani dan Romawi dapat disimpulkan bahwa linguistik tradisional menekankan kajian bahasa sebagai berikut.

- (a) Deskripsi hanya bertumpu pada bahasa tulisan.
- (b) Pendeskripsian bahasa mengambil patokan-patokan bahasa lain (Yunani)
- (c) Kaidah bahasa dibuat secara prespektif.
- (d) Mendeskripsikan bahasa sering melibatkan logika.
- (e) Penemuan-penemuan atau kaidah-kaidah terdahulu cenderung untuk selalu dipertahankan.